

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TERJADINYA KOMPLIKASI PADA PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS SEMANDING

Putri Rahmawati Ningsih¹ Suudi² Titik Sumiatin³ Roudlotul Jannah⁴

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email Korespondensi: azaleaaputriiii08@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius apabila tidak dikontrol dengan baik. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam membantu pasien mengelola penyakitnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi peserta prolanis, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga diperoleh 40 responden. Variabel independen adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah terjadinya komplikasi hipertensi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai signifikansi $p\text{-value} = 0,009$ dengan $p\text{-value} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding. Diskusi: Dukungan keluarga yang kurang baik berhubungan dengan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi. Untuk mencegah komplikasi hipertensi, penting meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung pengelolaan penyakit dan kepatuhan pasien terhadap perawatan kesehatan.

Kunci: Dukungan Keluarga, Hipertensi, Komplikasi, Prolanis.

ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease that can lead to various serious complications if not properly controlled. Family support is one of the important factors that helps patients manage their condition. This study aimed to determine the relationship between family support and the occurrence of complications among hypertensive patients enrolled in the Prolanis program at Semanding Community Health Center. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all hypertensive patients participating in the Prolanis program. A total sampling technique was used, resulting in 40 respondents. The independent variable was family support, while the dependent variable was the occurrence of hypertension complications. Data were collected using questionnaires and analyzed using Fisher's Exact Test. The results of Fisher's Exact Test showed a significance

value of $p = 0.009$ ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between family support and the occurrence of complications among hypertensive patients enrolled in the Prolanis program at Semanding Community Health Center. Discussion: Poor family support is associated with the occurrence of complications in patients with hypertension. To prevent hypertension-related complications, it is important to enhance family involvement in supporting disease management and promoting patients' adherence to healthcare and treatment plans.

Keywords: Physical Readiness, Psychological Readiness, Menopause.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi prioritas dalam dunia kesehatan secara global, yaitu kondisi ketika tekanan darah meningkat secara kronis akibat jantung bekerja lebih keras memompa darah. Penyebab pasti hipertensi belum diketahui, namun beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya hipertensi antara lain faktor genetik, lingkungan, dan kesadaran akan pola hidup. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam membantu anggota keluarga yang menderita hipertensi memahami risiko terjadinya komplikasi, termasuk berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang adekuat, kepatuhan konsumsi obat, serta aktivitas fisik yang sesuai kondisi pasien (Suryani, Subandriyo, & Yanti, 2021; Fonna Asyura, Andala, & Fadhila, 2021).

Berdasarkan data WHO (2022), sekitar 1,13 miliar penduduk dunia mengalami komplikasi hipertensi, dengan perkiraan 9,4 juta kematian setiap tahunnya akibat hipertensi dan komplikasinya. Indonesia menempati peringkat pertama komplikasi hipertensi di wilayah WHO South East Asia Region dengan prevalensi sebesar 26,4% (Rahaya Ningsih & Kadir, 2023). Profil Kesehatan Jawa Timur (2022) melaporkan penderita hipertensi sebesar 61,1%. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Semanding pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2.971 kasus, dengan sekitar 20% di antaranya mengalami komplikasi (Profilkes, 2024).

Hipertensi yang tidak terkontrol dalam jangka panjang dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius berupa kerusakan organ target, terutama jantung, otak, ginjal, dan mata (Whelton et al., 2022; Kemenkes RI, 2023). Salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya komplikasi hipertensi adalah rendahnya kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta kurangnya dukungan psikososial, salah satunya dukungan keluarga (Al-ramahi, 2022). Penelitian A'udina (2020) melaporkan bahwa hipertensi berkontribusi terhadap 62% kasus stroke dan 49% kejadian serangan jantung, sementara Ramzi Amin dkk. (2020) melaporkan prevalensi retinopati hipertensi antara 2–15%.

Dukungan keluarga dapat dipahami sebagai bantuan dan perlindungan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sakit, dan telah terbukti berhubungan positif dengan luaran kesehatan pada berbagai kondisi penyakit kronis (Jakub, 2021). Dukungan keluarga memberikan pengaruh positif dalam mengontrol penyakit, memengaruhi keyakinan dan nilai kesehatan individu, serta menentukan program pengobatan yang dapat diterima pasien, melalui pemberian motivasi, dukungan ekonomi, serta kesediaan mengingatkan atau menyiapkan obat bagi pasien hipertensi peserta prolanis (Kemenkes, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta Prolanis di Puskesmas Semanding.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi peserta Prolanis di

Puskesmas Semanding yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta prolanis. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden pada saat kegiatan Prolanis berlangsung, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*; apabila syarat *expected count* tidak terpenuhi, digunakan uji alternatif *Fisher's Exact Test*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Semanding, Kabupaten Tuban pada bulan April 2026.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Dukungan Keluarga Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Pendidikan, Pekerjaan Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
36 – 45 Tahun	1	2,5%
46 – 55 Tahun	8	20%
56 – 65 Tahun	20	50%
> 65 Tahun	11	27%
Total	40	100%
PT	8	20%
SMA	17	42,5%
SMP	5	12,5%
SD	7	17,5%
Tidak Sekolah	3	7,5%
Total	40	100%
Bekerja	6	15%
Tidak Bekerja	34	85%
Total	40	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa setengahnya (50%) pasien hipertensi di Puskesmas Semanding pada usia lansia akhir, hampir setengahnya (42,5%) dari pasien hipertensi di Puskesmas Semanding berpendidikan SMA, dan hampir seluruhnya (85%) pasien hipertensi di puskesmas semanding tidak bekerja.

Tabel 4.2 Distribusi Dukungan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Semanding

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	10	25,0%
Kurang	30	75,0%
Total	72	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa Sebagian besar (75,0%) pasien hipertensi di Puskesmas Semanding memiliki dukungan keluarga yang kurang, sedangkan Sebagian kecil (25,0%) pasien hipertensi di Puskesmas Semanding memiliki dukungan keluarga baik.

Tabel 4.2 Distribusi Terjadinya Komplikasi Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis
Di Puskesmas Semanding

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Komplikasi	23	57,5%
Tidak Komplikasi	17	42,5%
Total	72	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa sebagian besar (57,5%) pasien hipertensi di Puskesmas Semanding mengalami komplikasi hipertensi.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Semanding

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (75,0%) pasien hipertensi peserta prolanis memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang, dan sebagian kecil (25,0%) memiliki dukungan keluarga baik.

Dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga individu merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai (Friedman, 2022). Dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Dukungan emosional berupa perhatian dan kasih sayang; dukungan instrumental berupa bantuan nyata seperti menyiapkan obat dan mengantar kontrol; dukungan informasional berupa saran mengenai penyakit; sedangkan dukungan penghargaan berupa motivasi dan dorongan positif kepada pasien (Friedman, 2022). Dukungan merupakan upaya baik secara moral maupun material untuk memotivasi individu dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan penyakitnya (Ketut, Wayan, & Iga, 2021).

Dalam penelitian ini, masih banyaknya dukungan keluarga dalam kategori kurang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan keluarga tentang hipertensi, kesibukan anggota keluarga, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam perawatan pasien. Padahal keluarga memiliki fungsi pemeliharaan kesehatan, yaitu mempertahankan kondisi kesehatan anggota keluarga melalui pendampingan pengobatan, perhatian terhadap kondisi kesehatan, serta dukungan terhadap upaya pencegahan komplikasi. Dengan demikian, semakin baik dukungan yang diberikan keluarga, semakin besar kemungkinan pasien hipertensi patuh terhadap pengobatan dan menjaga pola hidup sehat.

Terjadinya Komplikasi Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Semanding

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (57,5%) pasien hipertensi peserta prolanis mengalami komplikasi, yang menunjukkan bahwa pengendalian hipertensi pada peserta prolanis masih belum optimal.

Hipertensi yang berlangsung dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan organ target, terutama jantung, otak, ginjal, dan mata (Kementerian Kesehatan, 2023). WHO (2023) menyatakan bahwa hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke, penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan kerusakan ginjal. Hal ini sejalan dengan pendapat Septi Fandinata dan Ernawati (2020) bahwa hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gagal jantung, stroke, gangguan fungsi ginjal, retinopati hipertensi, serta kerusakan pembuluh darah.

Tingginya angka komplikasi dalam penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor perilaku pasien, seperti ketidakpatuhan minum obat, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, serta kurangnya dukungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan hipertensi tidak hanya bergantung pada pengobatan medis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan perilaku, sehingga diperlukan upaya pencegahan komprehensif melalui edukasi kesehatan, kepatuhan pengobatan, pengendalian gaya hidup sehat, serta dukungan keluarga.

Analisis Dukungan Keluarga Dengan Terjadinya Komplikasi Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Semanding

Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding. Pengujian menggunakan *Fisher's Exact Test* dilakukan setelah penggabungan kategori dukungan keluarga karena ditemukan sel dengan *expected count* < 5 pada uji *Chi-Square*.

Dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan yang sangat penting dalam membantu pasien hipertensi menjalani pengobatan dan mempertahankan kondisi kesehatannya (Friedman, 2022). Perilaku kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, termasuk dukungan keluarga; dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dan menjaga pola hidup sehat (Yeni, Husna, & Dachriyanus, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Susianti, Asnawati, dan Polapa (2022) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat menurunkan risiko komplikasi pada pasien.

Pasien dengan dukungan keluarga baik cenderung mendapat perhatian lebih, seperti diingatkan minum obat, dibantu mengatur pola makan, serta didorong melakukan kontrol kesehatan secara rutin, sehingga tekanan darah lebih terkontrol dan risiko komplikasi dapat diminimalkan. Sebaliknya, pasien dengan dukungan keluarga kurang cenderung tidak mendapat perhatian yang cukup dalam pengelolaan penyakitnya, sehingga meningkatkan risiko ketidakpatuhan dan komplikasi. Dengan demikian, dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding.

SIMPULAN

- 1) Sebagian besar pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding memiliki dukungan keluarga kurang baik.
- 2) Sebagian besar pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding mengalami komplikasi hipertensi.
- 3) Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Semanding, dengan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$).

SARAN

- 1) Bagi pasien hipertensi, disarankan untuk mengontrol tekanan darah dengan menjaga pola hidup sehat, seperti mengatur pola makan, rutin berolahraga, menghindari stres, patuh mengonsumsi obat, dan rutin melakukan kontrol kesehatan agar terhindar dari komplikasi.
- 2) Bagi keluarga, disarankan memberikan dukungan yang optimal kepada pasien hipertensi baik secara emosional, informasional, maupun instrumental, seperti mengingatkan minum obat, menemani kontrol kesehatan, serta membantu menerapkan pola hidup sehat.

- 3) Bagi institusi pendidikan dan tenaga kesehatan, disarankan mengadakan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi dan pencegahan komplikasi.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi komplikasi hipertensi, seperti kepatuhan pengobatan, pola makan, aktivitas fisik, dan faktor psikologis, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ramahi, R. 2022. "Patuh terhadap pengobatan antihipertensi: faktor dan implikasi kesehatan masyarakat." *Journal of Hypertension Management*.
- Aliyah, Nurul. 2025. "Dukungan Keluarga dalam Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Galenical is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike Pendahuluan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 mendefinisikan h." 4(6): 1–12.
- Anggraini, D. 2023. "Stres psikologis dan hipertensi: peran hormon kortisol." *Jurnal Psikologi Kesehatan*.
- Artin, Ika. 2022. "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Komplikasi Hiperetnsi." *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Bakri. 2021. "Konsep keluarga dan tipenya." *Jurnal Ilmu Keluarga*.
- Bisnu, M., B. Kepel, dan N. Mulyadi. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado." *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 5(1): 108807.
- Cahyanti, L. 2021. "Dukungan informasional keluarga dan kesehatan anggota keluarga." *Jurnal Keperawatan Keluarga*.
- Cahyo, Dkk. 2021. "Hubungan hipertensi dengan gagal ginjal kronik." *Jurnal Nefrologi Indonesia*.
- Creswell. 2024. "Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9: 2721–31.
- Duvall, E. 2020. "Family development theory: konsep dan penerapan. New York: Springer."
- Febriawati, Henni, siral Siral, Riska Yanuarti, Eva Oktavidiati, Nopia Wati, dan Wulan Angraini. 2022. "Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Penyakit Hipertensi." *Jurnal ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung* 6(2): 105–10.
- Fonna Asyura1, Sri Andala2, Fadhila3. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Gampong Meunasah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen." 2.
- Friedman, M. 2022. "Family nursing: teori, praktek, dan penelitian. New York: Pearson Education."
- Gede Purnawinadi, dan Irene Jessica Lintang. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat PasienHipertensiRelationship of Family Support With Adherence To Medication AmongHypertensive Patients." *Jurnal Skolastik Keperawatan* | Vol. 6,(1): 35–41.
- Hapsari. 2023. "Hubungan Kepatuhan Pengobatan dan Riwayat Hipertensi dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kabupaten Magelang." *Borobudur Pharmacy Review* 3(1): 31–36. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bphr/article/view/5721>.
- Huda, M. 2021. "Kualitas hidup dan dukungan keluarga pada pasien kronis." *Jurnal Kesehatan*.
- Idrus, N. 2021. "Faktor kepatuhan terhadap pemeriksaan medis dan risiko komplikasi

- hipertensi.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Intan. 2020. “Pengaruh merokok dan alkohol terhadap hipertensi.” *Jurnal Kesehatan Preventif*.
- Jakub, G. 2021. “Family support and health outcomes among hospitalized patients.” *Journal of Family Health*.
- Kartikasari, R. 2021. “Perbedaan hipertensi berdasarkan jenis kelamin.” *Jurnal Kedokteran*.
- Kemenkes, RI. 2023. “CERDIK Cegah Hipertensi.”
- Kemenkes RI. 2023. “Petunjuk Teknis Integrasi Layanan Primer.” *Kemenkes RI*: 1–60.
- Kementrian, Kesehatan. 2023. “Hipertensi disebut sebagai silent killer, Menkes Budi imbau rutin cek tekanan darah.”
- Ketut, I, Gama I Wayan, dan Sarmadi Iga. 2021. “Faktor Penyebab Ketidapatuhan Kontrol Penderita Hipertensi.” *Faktor penyebab ketidapatuhan kontrol penderita hipertensi. Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. J Gema Keperawatan*,: 65–71. [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KEPERAWATAN/DESEMBER 2014/ARTIKEL I Ketut Gama dkk, 2.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KEPERAWATAN/DESEMBER%202014/ARTIKEL%20I%20Ketut%20Gama%20dkk,%202.pdf).
- Kingkinwardaya. 2022. “Prevalensi hipertensi dan komplikasi stroke di Indonesia.” *Jurnal Kedokteran Indonesia*.
- Kirithi, Dkk. 2023. “Hipertensi dan risiko infark miokard: tinjauan literatur.” *Jurnal Kardiologi*.
- Kusuma, et al. 2025. “Gambaran Komplikasi Hipertensi di RSUD Cengkareng Tahun 2021-2022 Coresponden Author : Najwa Destiara Kusuma Pendahuluan hipertensi di RSUD Cengkareng pada tahun 2021-2022 . Secara khusus , penelitian ini komplikasi hipertensi berdasarkan data pasien RSUD.” *Sehat Indonesia* 7(1): 370–81. najwa.405210218@stu.untar.ac.id.
- Maulidina. 2022. “Peran faktor keturunan dalam hipertensi.” *Jurnal Genetika Kesehatan*.
- Ningsih R., DKK. 2023. “Dukungan keluarga dan hubungan darah.” *Jurnal Psikologi Keluarga*.
- Nursalam. 2020. *2 Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Priandani, Dkk. 2023. “Hubungan hipertensi dengan gagal jantung kongestif pada pasien dewasa.” *Jurnal Kardiologi Indonesia*.
- Profilkes. 2024. “Profil Kesehatan Kabupaten Tuban.” 6(0): 167–86.
- Profilkes, Jatim. 2022. “Profile Kesehatan Jawa Timur.”
- Puspitasari, Nabila, Ade Yonata, Suryadi Islami, Program Studi, Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, et al. 2025. “Faktor Risiko dan Komplikasi Hipertensi Tidak Terkontrol di Indonesia : Literature Review Risk Factors and Complications of Uncontrolled Hypertension in Indonesia : Literature Review.” 16: 69–75.
- RA, Pamungkas. 2021. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis.” *Jurnal Keperawatan Galuh* 1(2). doi:10.25157/jkg.v1i2.2645.
- Rahaya Ningsih, Suci, Windi Wulandari Kadir. 2023. “Jurnal Promotif Preventif Fakta Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi.” *Jurnal Promotif Preventif*.
- Ramzi Amin., Dkk. 2020. “Prevalensi retinopati hipertensi pada pasien hipertensi.” *Jurnal Oftalmologi Indonesia*.
- Rifa’i, Yasri. 2023. “Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset.” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1(1): 31–37. doi:10.59996/cendib.v1i1.155.
- S, Nelly Sulastri, Wahyu Hidayat, dan Lindriani. 2021. “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi.” *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale* 4(2): 89–93. doi:10.52774/jkfn.v4i2.78.

- Salari, Dkk. 2023. "Infark miokard akut: definisi, patofisiologi, dan faktor risiko." *Jurnal Jantung dan Pembuluh Darah*.
- Septi Fandinata, Selly, dan Iin Ernawati. 2020. "Management Terapi Pada Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus dan Hipertensi) : Mengenal, Mencegah dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus dan Hipertensi)." *Penerbit Graniti*: 1–134.
- Sijabat . 2020. "Tingkat Kepatuhan Dengan Keteraturan Kunjungan Penderita Hipertensi." *Journal of Clinical Epidemiology* 2(1): 24–33.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/epid15,+03.+Wijayanto_Fix.pdf.
- Sitorus Jenti. 2020. "Pengaruh Pola Makan Dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsu Hkbp Balige." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 5(1): 34–43.
- Sri Rahyu Ahmad Purnama Hoedayana, Ria Inriyana. 2024. "Jurnal Diet Hipertensi 01." *Hubungan Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi* 8 no 2(Hypertension): 2623–1581.
- Sugiyono. 2019. Bandung:Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryani, Rina, Hery Djoko Subandriyo, dan Dhiny Easter Yanti. 2021. "Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah." *Jurnal Kesehatan VII*: 219–25.
- Susianti, Mike, Rini Asnawati, dan Sintia Karim Polapa. 2022. "Relationship between Family Social Support and Quality of Life for Hypertensive Elderly in Tenggela Village, Tilango District." *Journal of Community Health Provision* 2(1): 93–104.
doi:10.55885/jchp.v2i1.125.
- Wardani, Ayu Kusumah, Sukarni Sukarni, Anah Sasmita, dan Nandang Ahmad Waluya. 2022. "Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam." *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale* 2(2): 16–23.
doi:10.34011/jkifn.v2i2.1195.
- Whelton, Paul K., Robert M. Carey, Wilbert S. Aronow, Donald E. Casey, Karen J. Collins, Cheryl Dennison Himmelfarb, Sondra M. DePalma, et al. 2022. "2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/APhA/ASH/ASPC/NMA/PCNA Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Pr." *Journal of the American College of Cardiology* 71(19): e127–248. doi:10.1016/j.jacc.2017.11.006.
- WHO. 2022. "Hypertension Fact Shett. Geneva : World Health Organization."
- WHO. 2023. "Hypertension: global health risks and management." *World Health Organization*.
- Widyastuti, Agustina &. 2022. "Dukungan Emosional Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas hidup." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Wijayanti, Dkk. 2023. "Klasifikasi hipertensi: primer dan sekunder." *Jurnal Kedokteran Modern*.
- Wulandari, Ayu, Senja Atika Sari, dan Ludiana. 2023. "Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022." *Jurnal Cendikia Muda* 3(2): 163–71.
- Yeni, Fitra, Miftahul Husna, dan Dachriyanus Dachriyanus. 2020. "Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 19(3): 137–44. doi:10.7454/jki.v19i3.471.
- Yu, F., & Chen, J. 2024. "Patofisiologi hipertensi: peran RAAS dan sistem simpatis." *Jurnal Fisiologi dan Patologi*.

